



KOTA BEKASI

2024

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI DAERAH

SIDITAKA 12 (Sistem Digital Perpustakaan 12)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam berbagai sektor. Pemanfaatan teknologi sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas layanan dan operasional memiliki keunggulan dalam kecepatan akses karena berorientasi ke data digital dan jaringan komputer atau internet. Penerapan dari perkembangan ini dapat diimplementasikan ke berbagai bidang, termasuk dunia perpustakaan (perpusnas.go.id, 2012).

Perpustakaan khususnya yang berada di lingkungan sekolah saat ini mulai memperhatikan kemajuan teknologi dengan menerapkan perpustakaan digital. Sistem perpustakaan digital merupakan konsep menggunakan internet dan teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan (Zainal A. Hasibuan, 2005). Menurut Tedd dan Large (2005), perpustakaan digital pada dasarnya memiliki 3 (tiga) karakteristik utama, yaitu :

1. Menggunakan teknologi yang mengintegrasikan kemampuan menciptakan, mencari, dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dalam sebuah jaringan yang tersebar luas.
2. Memiliki koleksi yang mencakup data dan meta data yang saling mengaitkan berbagai data, baik di lingkungan internal maupun eksternal.
3. Merupakan kegiatan mengoleksi dan mengatur sumber daya digital yang dikembangkan bersama-sama komunitas pemakai jasa untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Oleh karena itu perpustakaan digital merupakan integrasi berbagai institusi yang memilih, mengoleksi, mengolah, merawat, dan menyediakan informasi secara meluas ke berbagai komunitas.

Beradaptasi pada kemajuan digital dibidang perpustakaan, maka Dinas Pendidikan Kota Bekasi menerapkan inovasi perpustakaan digital di SMPN 12 Bekasi yang diberi nama SIDITAKA 12 atau Sistem Digital Perpustakaan 12. Kondisi sebelum adanya SIDITAKA 12 antara lain masih rendahnya jumlah siswa dan guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, sulitnya para pengunjung perpustakaan menemukan buku yang ingin dibaca karena proses pelayanan dijalankan secara manual. SIDITAKA 12 memberikan kemudahan kepada para pengunjung perpustakaan agar dapat lebih mudah dalam mencari buku-buku yang ingin dibaca sehingga jumlah siswa dan guru dalam memanfaatkan perpustakaan meningkat.

SITAKA 12 adalah sistem pelayanan perpustakaan kepada warga sekolah secara jarak jauh menggunakan aplikasi digital berupa *software* yang di dalamnya memfasilitasi warga sekolah untuk memanfaatkan buku-buku digital yang dimiliki oleh perpustakaan SMPN 12 Kota Bekasi. Perpustakaan digital dapat membantu guru dan peserta didik agar bisa mengakses buku-buku digital secara mudah untuk menambah wawasan sekaligus meningkatkan kemampuan berliterasi.

Mekanisme penggunaan aplikasi SIDITAKA 12 cukup mudah dan tidak memakan waktu lama, warga sekolah hanya perlu mengakses dan melakukan *login* di tautan <http://192.168.100.231:8082/perpustakaanmp/index.php?mod=beranda>, lalu membuka fitur Perpustakaan SMPN 12 Kota Bekasi, dilanjutkan dengan memilih kategori atau jenis buku yang akan dibaca, kemudian mencari jenis buku yang diperlukan, lalu pilih/klik buku yang akan dibaca, dan terakhir klik fitur baca buku. Aplikasi SIDITAKA 12 dapat digunakan kapan saja karena tersedia secara *online* selama dalam satu jaringan.

B. TUJUAN

1. Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan
2. Meningkatkan pemanfaatan perpustakaan menjadi sumber belajar
3. Meningkatkan motivasi guru dan siswa dalam menambah wawasan/membaca buku
4. Meningkatkan ketercapaian gerakan literasi di sekolah
5. Meningkatkan layanan digital dalam manajemen perpustakaan sekolah.

C. MANFAAT

Manfaat dari implementasi perpustakaan digital SIDITAKA 12 di SMPN 12 Bekasi, adalah :

1. Kemudahan Akses Informasi: Perpustakaan digital memungkinkan siswa dan guru untuk dengan mudah mengakses buku-buku digital dari perpustakaan secara jarak jauh melalui aplikasi SIDITAKA 12. Hal ini meningkatkan aksesibilitas dan memudahkan dalam mencari dan membaca buku yang dibutuhkan.
2. Peningkatan Pemanfaatan Perpustakaan: Dengan adanya perpustakaan digital, jumlah siswa dan guru yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar meningkat. Guru dan siswa dapat dengan cepat mencari dan menggunakan informasi yang relevan untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan berliterasi.
3. Efisiensi Pelayanan: Perpustakaan digital memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang mengintegrasikan berbagai kemampuan dalam sistem yang tersebar luas. Hal ini memungkinkan pelayanan perpustakaan menjadi lebih efisien, cepat, dan akurat dalam memberikan akses buku-buku digital kepada pengguna.

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi:

- Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

[illegible]

[illegible]

1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap pengguna dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. Berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut:



F. SIGNIFIKANSI

Kondisi sebelum adanya SIDITAKA 12 antara lain masih rendahnya jumlah siswa dan guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, sulitnya para siswa menemukan buku yang ingin dibaca karena masih layanan perpustakaanya secara manual. Setelah adanya SIDITAKA 12 para pengunjung perpustakaan dapat lebih mudah dalam mencari buku-buku yang ingin dibaca sehingga jumlah siswa dan guru dalam memanfaatkan perpustakaan meningkat.

Pengelola data pada SIDITAKA 12 yaitu guru dan pegawai yang ditugaskan sebagai pengelola perpustakaan dengan diberi surat tugas kepala sekolah. Sumber pendanaan dalam pengelolaan dan pengadaan SIDITAKA 12 dibiayai dari BOS Kinerja tahun 2021. Pemangku kepentingan yang terlibat dalam perancangan dan pengelolaan SIDITAKA 12, yaitu : Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, Tim manajemen keuangan sekolah, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan / Operator perpustakaan.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

SIDITAKA 12 merupakan sebuah inovasi yang dilandasi oleh adanya kondisi pandemi Covid –19, sehingga para kegiatan belajar-mengajar dilakukan secara daring dan memerlukan pemamfaatan perpustakaan berbasis digital untuk memudahkan guru dan siswa dalam mengaksesnya. Inovasi ini pun sejalan dengan program sekolah penggerak yang salah satu bentuk intervensinya yaitu adanya digitalisasi sekolah dalam pelayanan pada siswa, guru dan warga sekolah lainnya.

Bagi perpustakaan, digitalisasi koleksi adalah salah satu solusi mengatasi ketertinggalan dan merupakan salah satu media yang tepat untuk melakukan transfer pengetahuan. Beberapa keuntungan konkret yang didapatkan dari aplikasi SIDITAKA 12 antara lain:

1. Kecepatan pencarian sumber, dalam hal ini konsep yang paling penting adalah untuk melakukan pencarian (*searching*).
2. Membangun citra perpustakaan kepada pengguna atau khususnya warga sekolah, dengan citra yang baik ketertarikan pengunjung akan meningkat.

Biaya yang semakin murah karena penerapan teknologi informasi dalam perpustakaan dapat memberik kemudahan dan penghematan biaya perawatan koleksi.

B. DESAIN INOVASI

- Perpustakaan digital merupakan suatu inovasi yang lahir atas dorongan kemajuan ilmu teknologi dan informasi. Aplikasi perpustakaan berbasis digital adalah alat untuk mendukung penggunaanya yang memerlukan kemudahan dan kecepatan akses dalam penelusuran informasi. SITAKA 12, diciptakan untuk menyediakan informasi yang memadai atau menyediakan akses kepada berbagai sumber informasi, dapat diakses kapan saja, dimana saja dan dipandu oleh pustakawan yang profesional.
- SITAKA 12 adalah perpustakaan digital yang diakses secara *online* dan dapat dilakukan dimanapun secara mudah, cepat, tidak memakan banyak waktu, dan efisien. Buku-buku digital yang ada di perpustakaan digital ini mencakup :

1. Pengayaan pengetahuan untuk menambah wawasan pengetahuan.
 2. Pengayaan pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
 3. Pengayaan keterampilan untuk meningkatkan keterampilan pada bidang tertentu.
 4. Pengayaan kepribadian untuk membentuk dan meningkatkan kualitas kepribadian.
 5. Panduan pendidik untuk menambah wawasan keterampilan guru dalam mengajar.
 6. Referensi sebagai sumber acuan bagi guru dan peserta didik terhadap materi tertentu
- Alasan yang paling penting atas penerapan perpustakaan digital adalah untuk memudahkan penelusuran informasi dengan kata kunci dari kata yang tersedia dengan fitur *full-text database*, koleksi yang ada dalam perpustakaan digital tidak pernah habis dipakai, dalam bentuk digital copy dari data tetap sebaik dan seoriginal bentuk aslinya. Koleksi digital selalu siap kapanpun user membutuhkan tidak ada kata *Off-self* sebarangpun banyak pemakainya. (Lesk, 2001).

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

Pengguna dapat mengukur dan menilai hasil proses alur kerja di Dinas (administrasi, pengarsipan berkas, sumberdaya manusia) dan alur proses Produk pelayanan di Dinas dari hasil tersebut user dapat menganalisa permasalahan yang terjadi di alur proses secara tersistem berdasarkan kondisi kerja maupun kebutuhan kerja serta pegawai dapat melihat alur proses penilaian tersebut secara transparan/terbuka tanpa ada diskriminasi kerja di lingkungan kerja.

Hasil Inovasi sebagai sarana untuk mempermudah pendukung kerja, mempermudah informasi pelayanan publik, mempersingkat waktu proses tugas kerja, mempersingkat waktu proses produk pelayanan publik dan pembagian tugas urain beban kerja dari tingkat pimpinan sampai tingkat bawahan secara profesional berdasarkan disposisi surat masuk dan keluar.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi terbitnya Sistem Digital Perpustakaan 12 (SIDITAKA 12) ini ditetapkan sebagai arah kebijakan bagi para pemangku kepentingan dalam melaksanakan kegiatan inovasi daerah ini. dengan berkembangnya teknologi dalam lingkup pelayanan masyarakat Dinas Sosial Kota Bekasi mengambil peran dalam partisipasi untuk meningkatkan layanan sosial yang mendekatkan kepada masyarakat untuk diakses. Sekarang ini, Dinas Sosial Kota Bekasi perlu melakukan redesain terhadap layanan sosial untuk menerapkan digitalisasi data. Maka dari itu Dinas Sosial Kota Bekasi melakukan terobosan dalam hal pelayanan secara *online* berbasis *web* dan *android*, diantaranya: tanda tangan digital (*QR Code*), permohonan dan pencetakan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) maupun rekomendasi Surat Keterangan Terdaftar Provinsi Jawa Barat secara langsung oleh pemohon. Dinas Sosial Kota Bekasi tidak menutup diri untuk berekspansi melalui replikasi aplikasiterhadap daerah manapun yang membutuhkan layanan sosial secara *online*.



KOTA BEKASI
2024